

AN ANALYSIS OF LEXICONS IN “BARIS GEDE” DANCE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

By:

Luh Wulan Aprilianti, NIM. 1912021069

English Language Education

ABSTRACT

This study aims to investigate and analyze lexicons and cultural meanings in the movements and costumes of the Baris Gede dance. The Baris Gede dance tells about the brave soldiers who are fighting on the battlefield. This dance is one of the sacred dances which only performed during religious ceremonies in the temples. Penuktukan is one of the villages still actively performing Baris Gede dance at the Khayangan Tiga temple on Hindu holy days. However, some of the Baris Gede dancers in this village do not know the original terms and the meaning contained in the dance. This phenomenon triggers the death of the Balinese language, so it is necessary to conserve the language by documenting it. This study used Ecolinguistics approach and a qualitative descriptive method. Three informants who were Baris Gede dancers from Penuktukan were involved in collecting the data. The methods used to are interviews, observation, and documentation. The researcher found 34 lexicons in the Baris Gede dance, including 20 lexicons in the movements and 14 lexicons are in costume. Lexicons in movements are divided into 6 parts of body, namely head movements (4 lexicons), eye movements (2 lexicons), lip movements (1 lexicon), hand movements (5 lexicons), body movements (4 lexicons), and leg movements (4 lexicons). Of all the lexicons found, 15 lexicons have cultural meaning about soldiers during war. Lexicons in the costumes are divided into 5 parts, namely head costumes (1 lexicon), neck costumes (1 lexicon), hand costumes (1 lexicon), upper body costumes (7 lexicons) and lower body costumes (4 lexicons). All of the lexicons found in costumes have cultural meanings that reflect the character of soldiers who are brave.

Keywords: lexicons, cultural meaning, dance movements, dance costumes, *Baris Gede*.

AN ANALYSIS OF LEXICONS IN “BARIS GEDE” DANCE: A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY

Oleh

Luh Wulan Aprilianti, NIM. 1912021069

Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis lexicon-lexicon dan makna budaya dalam gerakan dan kostum dari tari Baris Gede. Tari Baris Gede menceritakan prajurit-prajurit yang gagah dan berani sedang bertarung di medan perang. Tari ini merupakan salah satu tari Bali yang sakral yang hanya di pentaskan saat upacara keagamaan di pura. Penuktukan adalah salah satu desa yang masih aktif melakukan pementasan tari Baris Gede di pura Khayangan Tiga saat hari suci agama Hindu. Namun, beberapa penari Baris Gede di desa ini tidak mengetahui istilah-istilah asli yang terdapat di dalam tari dan makna yang terkandung didalamnya. Fenomena ini memicu kematian bahasa Bali dan oleh karena itu, perlu melakukan konservasi bahasa dengan cara melakukan dokumentasi bahasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Ecolinguistics dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tiga informan yang merupakan penari Baris Gede dari Penuktukan dilibatkan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah interview, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menemukan 34 lexicon dalam tari Baris Gede, yang mana 20 lexicon terdapat dalam gerakan dan 14 lexicon terdapat dalam kostum. Lexicon dalam gerakan dibagi menjadi 7 bagian yaitu gerakan kepala (4 lexicon), gerakan mata (2 lexicon), gerakan bibir (1 lexicon), gerakan tangan (5 lexicon), gerakan badan (4 lexicon), dan gerakan kaki (4 lexicon). Dari seluruh lexicon yang ditemukan, terdapat 15 lexicon yang memiliki makna budaya yang menggambarkan prajurit saat berperang. Lexicon dalam kostum dibagi menjadi 5 bagian yaitu kostum kepala (1 lexicon), kostum leher (1 lexicon), kostum tangan (1 lexicon), kostum bagian atas badan (7 lexicon) and kostum bagian bawah badan (4 lexicons). Dari seluruh lexicon yang ditemukan di kostum, semua memiliki makna budaya yang mencerminkan karakter prajurit yang gagah dan berani.

Kata-kata kunci: lexicon, makna budaya, gerakan tari, kostum tari, *Baris Gede*.